

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Obyek Penelitian**

##### 3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Jl. Gaya Motor Raya No. 8 Sunter II Jakarta Utara.

##### 3.1.2 Sejarah Singkat Perusahaan

Sejak awal berdirinya sebagai perusahaan perdagangan pada tahun 1957, PT. Astra International Tbk telah berkembang menjadi Grup yang memiliki enam bidang usaha yaitu : Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat, Agribisnis, Teknologi Informasi, dan Infrastruktur.

Sejak tahun 1990, PT. Astra International Tbk, menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya dengan melakukan penawaran saham kepada masyarakat untuk pertama kalinya pada tanggal 5 Maret 1990. Perseroan menawarkan sebanyak 300.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominalRp. 1000/lembar.

Astra menyediakan rangkaian produk-produk kendaraan bermotor roda empat dan roda dua untuk konsumen di Indonesia. Hal ini diperkuat di tiap bagian rantai bisnisnya melalui jaringan bisnis dibidang manufaktur,

distribusi, layanan purna jual, pembiayaan, asuransi, serta jaringan pemasok yang berkualitas.

Kondisi perekonomian yang kondusif pada tahun 2008 mendorong peningkatan penjualan mobil Astra dari 223.104 unit di tahun 2007 menjadi 317.906 unit di tahun 2008. Hal tersebut sejalan dengan menguatnya permintaan di pasar domestik yang mencatat penjualan sebanyak 607.805 unit di tahun 2008, meningkat 39.9 % dari 434.449 unit di tahun 2007 (berdasarkan data dari GAIKINDO : Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia). Dengan perolehan ini, pangsa pasar Astra tumbuh menjadi 52.3 % pada tahun 2008 dari 51.4 % di tahun 2007.

### 3.1.3 Struktur Bisnis Perusahaan

#### a. Otomotif

##### 1) Manufaktur

Aktivitas manufaktur Astra dilakukan melalui kepemilikan saham diberbagai perusahaan manufaktur kendaraan penumpang dan kendaraan komersial yaitu PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN), PT. Astra Daihatsu Motor (ADM), PT. Isuzu Astra Motor (IAMI), PT. Astra Nissan Diesel Indonesia (ANDI).

##### 2) Distribusi

Dalam bidang distribusi perusahaan memiliki enam divisi yaitu Toyota Sales Operation (Auto 2000), Daihatsu Sales Operation (DSO), Isuzu

Sales Operation (ISO), Nissan Diesel Sales Operation (NDSO), Peugeot Sales Operation (PSO), dan BMW Sales Operation (BSO).

### 3) Layanan Purna Jual

Semua sales operation diseluruh Indonesia juga terdapat bengkel untuk melayani *service* dan pembelian suku cadang seluruh merk-merk mobil keluaran Astra.

### 4) Sepeda Motor

Astra melakukan aktivitas produksi dan distribusi sepeda motor merk Honda melalui PT. Astra Honda Motor (AHM). AHM adalah pemegang lisensi produksi sepeda motor dan suku cadang merk Honda di Indonesia. AHM sebagai distributor tunggal membagi area pemasaran hingga mencapai 29 wilayah.

### 5) Astra World

Memiliki 6 kantor perwakilan di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan. Astra World mendukung kegiatan distribusi otomotif Astra melalui berbagai program *Customer Relationship Management* antara lain konsultasi perencanaan pembelian mobil, saran dan kiat perawatan kendaraan, panggilan bantuan darurat di jalan melalui *call center* 24 jam, diskon, dll.

b. Jasa Keuangan

1) Pembiayaan Mobil

Astra mengelola bisnis pembiayaan mobil melalui Astra Credit Companies (ACC) dan PT. Toyota Astra Financial Services (TAFS). ACC menyediakan pembiayaan untuk pembelian mobil baru maupun bekas melalui kerjasama dengan jaringan dealer-dealer mobil di seluruh Indonesia. Sedangkan TAFS menyediakan dukungan pembiayaan mobil untuk produk Toyota dan Lexus. ACC mempunyai 52 kantor cabang dan kantor pelayanan di 39 kota, TAFS memiliki 6 kantor cabang, 3 kantor cabang pembantu dan 9 outlet penjualan di Jawa, Bali, dan Sumatera.

2) Pembiayaan Motor

Melalui PT. Federal International Finance (FIF), Astra menyediakan fasilitas pembiayaan untuk sepeda motor Honda. FIF memiliki 113 kantor cabang dan 290 kantor pelayanan di seluruh Indonesia.

3) Pembiayaan Alat Berat

Bisnis pembiayaan alat berat Astra dilakukan oleh PT. Surya Artha Nusantara Finance (SANF) yang melayani perusahaan yang beroperasi di sektor pertambangan batu bara, perkebunan kelapa sawit, pabrik kertas, bubur kayu, kehutanan serta konstruksi.

4) Asuransi Kerugian

Melalui 32 kantor cabang di seluruh Indonesia, PT. Asuransi Astra Buana melayani nasabah ritel dan komersial dengan produk asuransi kendaraan bermotor, property, alat berat, angkutan laut, serta produk asuransi kecelakaan.

5) Perbankan

Lewat Bank Permata yang hadir di 55 kota di Indonesia melalui 276 kantor cabang, terus berkomitmen untuk menjadi bank penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia dengan fokus pada segmen konsumen dan komersial.

c. Alat Berat, Pertambangan Dan Energi

Melalui PT. United Tractors yang bergerak di bidang mesin konstruksi, kontraktor pertambangan, dan pertambangan. Unit mesin konstruksi melayani kebutuhan di sektor pertambangan, konstruksi, kehutanan dan agri bisnis dengan menyediakan rangkaian alat berat merek Komatsu. Kontraktor pertambangan menangani berbagai tambang batu bara di daerah Sumatera di Kalimantan, dan memiliki tambang batubara di Kalimantan dengan kapasitas produksi sebesar 3,6 juta ton.

d. Agribisnis

PT. Astra Argo Lestari mengelola 39 perkebunan kelapa sawit di 8 provinsi di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi dengan total area seluas 250.883 hektar. Sejalan dengan komitmen perusahaan untuk menerapkan pembangunan kebun kelapa sawit yang berkelanjutan, berbagai upaya terus dilakukan dengan fokus pada program intensifikasi dan riset yang tujuannya untuk meningkatkan produktifitas.

e. Teknologi Informasi

PT. Astra Graphia Tbk merupakan penyedia Solusi Dokumen dan Solusi IT terkemuka di Indonesia yang menyediakan produk dan jasa melalui lini *Office Product Business*, *Production System Business*, *Printer Channel Business* dan Fuji Xerox Global Services.

f. Infrastruktur Dan Mata Rantai Logistik

1) Infrastruktur

Melalui PT. Astratel Nusantara (Astratel) dan PT. Intertel Nusaperdana (Intertel), anak perusahaan yang di miliki sepenuhnya oleh Perseroan melakukan berbagai aktivitas di sektor infrastruktur meliputi jalan tol, telekomunikasi, penyediaan air bersih dan jasa logistik.

## 2) Mata Rantai Logistik

Melalui PT. Serasi Autoraya, anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh perseroan menyediakan rangkaian layanan transportasi yang mencakup :

- a) Sistem manajemen transportasi (TRAC-Astra Rent a Car dan TRAC Driver Services)
- b) Penjualan mobil bekas (Mobil 88)
- c) Jasa Logistik
- d) Layanan Taksi (Orenz Taksi)

### 3.1.4 Tata Kelola Perusahaan

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan aspek kunci dalam pengelolaan perusahaan. Untuk itu Astra telah mengembangkan perangkat pengendalian internal, pengelolaan resiko, serta komunikasi eksternal.

#### a. Dewan Komisaris Dan Direksi

Bertanggung jawab atas pengembangan, sosialisasi, serta implementasi GCG di lingkungan Perseroan dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku maupun standar dan kebijakan perusahaan.

b. Dewan Komisaris

Bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.

c. Direksi

Bertanggung jawab mengelola Perseroan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan sesuai anggaran dasar, visi serta filosofi perseroan.

d. Komite-komite

Dewan komisaris telah membentuk komite-komite untuk mendukung pelaksanaan tugasnya dan untuk memenuhi ketentuan dan peraturan yang ada.

1) Komite Audit

Bertugas memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris mengenai efektivitas mekanisme pengendalian internal serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, termasuk terhadap peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

2) Executive Committee

Bertugas untuk melakukan kajian atas setiap keputusan dan kebijakan bisnis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

e. Grup Manajemen Resiko

Menjalankan fungsi konsultasi dan evaluasi bagi Direksi, memfasilitasi sosialisasi dan implementasi kebijakan pengelolaan resiko dan kebijakan terkait lainnya di lingkungan Grup Astra.

f. Grup Internal Audit

Memberikan pandangan independen mengenai kondisi sistem kontrol internal perusahaan, mengevaluasi dan meningkatkan kecukupan dan efektivitas sistem kontrol internal .

g. Komunikasi

Melalui Sekretaris Perusahaan yang menjalankan fungsi-fungsi hubungan masyarakat, hubungan investor, dan komunikasi karyawan. Bersinergi dengan berbagai divisi terkait dalam melakukan sosialisasi, implementasi, pemantauan serta evaluasi atas standard an kebijakan Perseroan dibidang GCG serta etika bisnis dan kerja. Menjalin kerjasama yang erat dengan pemegang saham, dan para *stakeholders*.

### **3.2 Desain Penelitian**

Dengan menggunakan metode penelitian kausal, yaitu penelitian untuk mengetahui pengaruh satu variabel (*independent variable*) terhadap variabel tertentu (*dependent variable*). Dalam hal ini akan diteliti pengaruh struktur modal sebagai *independent variable* terhadap rasio likuiditas dan rentabilitas sebagai *dependent variable*.

### 3.3 Hipotesis

Diduga tidak terdapat pengaruh antara unsur-unsur dalam struktur modal terhadap rasio-rasio likuiditas dan rentabilitas perusahaan.

### 3.4 Variabel dan Skala Pengukuran

Variabel yang akan diteliti adalah variabel yang berhubungan dengan dengan analisa pengaruh struktur modal terhadap likuiditas dan rentabilitas perusahaan. Untuk itu dapat didefinisikan variabel-variabel sebagai berikut, yaitu :

#### 3.4.1 Struktur Modal

Untuk menghitung struktur modal dapat dilakukan dengan membagi antara hutang jangka panjang dan modal sendiri.

$$\text{Struktur modal} = \frac{D}{E}$$

Di mana : D = Debt ( hutang jangka panjang )

E = Equity ( modal sendiri )

#### 3.4.2 Rasio-rasio likuiditas, yaitu *current ratio* dan *quick ratio*.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

### 3.4.3 Rasio-rasio rentabilitas:

$$\text{Rentabilitas ekonomis} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Modal}}$$

$$\text{Rentabilitas modal sendiri} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}}$$

## 3.5 Metode Pengumpulan Data

### 3.5.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Mengumpulkan data keuangan serta informasi yang dibutuhkan mengenai teori-teori pembahasan yang diperoleh melalui buku pelajaran dan materi lainnya.

### 3.5.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Berupa wawancara dan observasi di perusahaan yang menjadi obyek penelitian dan penelitian di Pusat Referensi Pasar Modal yang terdapat di Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh informasi keuangan perusahaan.

## 3.6 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, dimana pada data ini dapat dilakukan perhitungan seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Data bersifat *time series* (data deret waktu) merupakan sekumpulan data dari beberapa waktu tertentu.

### 3.7 Populasi Dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan dan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan periode 01 Januari 2003 s/d 31 Desember 2008.

### 3.8 Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini akan di gunakan variabel bebas atau  $x$  yaitu struktur modal dan variabel tak bebas atau  $y$  yaitu rasio likuiditas dan rentabilitas. Untuk menguji pengaruhnya, akan digunakan metode analisa sebagai berikut :

#### 3.8.1 Analisa Regresi Sederhana

Merupakan metode statistik yang digunakan untuk menentukan kemungkinan bentuk dari hubungan beberapa variabel. Tujuan akhir dari metode ini adalah untuk meramalkan atau menduga nilai dari suatu variabel yang sesuai dengan nilai tertentu variabel lainnya. Ditulis dengan persamaan :

$$Y = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dimana :

Y = Rasio likuiditas dan rentabilitas

x = Struktur modal

a = Nilai rata-rata konstan/harga Y bila  $x = 0$

b = Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel tak bebas (likuiditas dan rentabilitas ) yang didasarkan pada variabel bebas (struktur modal). Bila b (+) terjadi kenaikan, bila b (-) maka akan terjadi penurunan dan b menunjukkan pengaruh x terhadap y.

### 3.8.2 Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent (y) berpengaruh terhadap variabel dependent (x). Pengujian ini dilakukan melalui langkah :

#### a. Perumusan Hipotesis

Ho :  $b = 0$ , jika  $b = 0$ , maka struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio likuiditas dan rentabilitas perusahaan.

$H_a : b \neq 0$ , jika  $b \neq 0$ , maka struktur modal berpengaruh signifikan terhadap rasio likuiditas dan rentabilitas perusahaan.

b. Menentukan nilai konstan, koefisien regresi dan t hitung dengan aplikasi software SPSS.

c. Menentukan t tabel

Dengan *degree of freedom* (df) = (n-2) dan dengan level of significant 95 % atau  $\alpha$  sebesar 5 % yaitu  $t_{\alpha(n-2)}$ .

d. Membuat kesimpulan

Jika t hitung > t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika t hitung < t tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak